

ANALISIS PENGGUNAAN DIKSI DAN GAYA BAHASA PENGGEMAR SEPAK BOLA DI INDONESIA DALAM AKUNMEDIA SOSIAL TWITTER *EXTRA TIME INDONESIA*

Muhamad Fadillah Ramadhan

fadillahramadhan866@gmail.com

Program Studi Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas
Pakuan Bogor

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji istilah bahasa kelompok penggemar sepak bola dengan menganalisis diksi dan gaya bahasa. Objek penelitian ini adalah akun twitter *Extra Time Indonesia*. Akun tersebut menggunakan istilah-istilah kata yang tidak familiar di kalangan masyarakat. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan metode catat. Data yang terkumpul kemudian dianalisis. Tahapan analisis data terdiri dari identifikasi dan klasifikasi. Hasil dari penelitian ini adalah jenis diksi yang digunakan akun *Extra Time Indonesia* tentang istilah kata atau humor bahasan sepak bola. Jenis diksi yang ditemukan pada postingan akun tersebut meliputi, kata denotasi, kata konotasi, kata abstrak, kata konkret, kata umum, kata khusus, kata populer, jargon, kata slang, dan kata asing. Gaya bahasa yang ditemukan, majas hiperbola, majas litotes, majas sarkasme, majas sinisme, majas antitesis. Dari data yang terkumpul penggunaan diksi konotasi yang paling menonjol merupakan ciri dari bahasan penggemar sepak bola, dan majas sinisme menjadi gaya bahasa khas akun *Extra Time Indonesia*.

Kata Kunci : Akun Twitter *Extra Time Indonesia*, Sociolinguistik, Diksi, dan Gaya Bahasa.

ABSTRACT

This study aims to examine the language terms of groups of football fans in Indonesia by analyzing diction and style of language. The object of this research is the Twitter account Extra Time Indonesia, the account uses terms that are not familiar to the public. This type of research is descriptive qualitative. This study uses the method of documentation and notes. The collected data is then analyzed. The stages of data analysis consist of identification and classification. The result of this study is the type of diction used by the Extra Time Indonesia account regarding words or humor in football. The types of diction found in the account posts include, denotation words, connotation words, abstract words, concrete words, general words, special words, popular words, jargon, slang words, and foreign words. The language styles found are hyperbole, litotes, sarcasm, cynicism, antithesis. From the data collected, the most prominent use of connotative diction is a characteristic of football fans' discussions, and cynicism is a style of language typical of the ExtraTime Indonesia Twitter account.

Keywords : *Twitter Account Extra Time Indonesia, Sociolinguistics, Diction, and Language Style.*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu kebutuhan yang dilakukan bagi setiap manusia dalam kehidupan karena dengan berbicara seseorang bisa menciptakan bentuk interaksi kepada manusia lainnya. Masyarakat biasa menjalin hubungan kerja sama dan berinteraksi kepada setiap manusia dengan menggunakan sistem bunyi arbiter yang sering mereka sebut dengan bahasa, yang digunakan dengan tujuan untuk mengidentifikasi diri kepada lawan bicara mereka, Harimurti Kridalaksana (2001:12).

Setiap individu atau kelompok sosial tentunya memiliki jenis pilihan kata dan gaya bahasa masing-masing yang menjadikan ciri identitas setiap orang. Ditambahkan Chaer dan Leoni Agustina (2014:11), bahasa merupakan sistem komunikasi yang dibentuk secara berpola dengan sejumlah komponen tetap yang dapat dikaidahkan.

Seiring berjalannya waktu tentunya bahasa pasti selalu berkembang dan banyak memiliki variasi baru, disebabkan oleh keberagaman jenis pilihan kata yang digunakan yang bermunculan dalam kehidupan sehari-hari dengan istilah kata atau perumpamaan kata yang memiliki makna sama dengan kata aslinya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis jenis diksi dan jenis gaya bahasa dari akun *Extra time* Indonesia di media sosial twitter. *Extratime* Indonesia merupakan akun twitter yang membahas jenis-jenis olahraga dalam negeri atau luar negeri khususnya sepak bola. Peneliti memilih akun twitter *Extra time* Indonesia sebagai tempat penelitian karena pilihan kata yang digunakan memiliki variasi bahasa dari setiap twit atau postingan, akun twitter ini menggunakan istilah kata yang tidak familiar bagi sebagian orang tentang bahasan sepak bola di media sosial seperti kata asing atau kata slang, dan jargon yang ditujukan kepada para pemain dan juga klub sepak bola.

Untuk itu, dilakukan penelitian ini dengan judul analisis penggunaan diksi dan gaya bahasa penggemar sepak bola di Indonesia dalam akun media sosial twitter *Extra time* Indonesia.

Sepak bola adalah cabang olahraga yang sangat digemari mayoritas orang di dunia. Olahraga ini diminati dan digemari karena permainannya yang tidak monoton dan mudah dimainkan oleh semua orang. Dalam olahraga sepak bola ini tidak harus memiliki syarat khusus untuk mengidolakan klub atau pemain favorit, menjadikan perbedaan bukan suatu permasalahan sebagai penggemar sepak bola. Olahraga ini tidak mengenali agama, usia, jenis kelamin, maupun etnis. Artinya siapa pun bebas memilih klub bola untuk didukung.

Pertama kali dimainkan pada abad ke-2 sampai ke-3 SM di Cina, tepatnya

pada zaman Dinasti Han. Sepak bola dimainkan oleh dua tim yang beranggota sebelas pemain. Cabang olahraga ini dimainkan menggunakan kaki dengan tujuan dimasukan ke gawang lawan. Diperjelas oleh Muhajir (2007:22), Sepak bola sebuah permainan dilakukan dengan jalan menyepak mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola.

Sepak bola modern pada saat itu mulai dikenal dan berkembang di Inggris, perkembangan teknologi modern dalam sepak bola mengalami kemajuan yang signifikan. Teknologi yang masuk dalam permainan sepak bola adalah Var (video assistant referee), diartikan sebagai asisten wasit virtual yang digunakan untuk membantu wasit utama di lapangan dalam mengambil keputusan dengan melihat sebuah layar di sisi lapangan.

Olahraga sepak bola ini memiliki dua sektor penting, yaitu pemain dan suporter. Suporter adalah sekumpulan orang-orang yang selalu memberikan dukungan kepada klub yang digemarinya kehadirannya menjadi bagian penting karena dapat membuat suasana menjadi ramai pada saat pertandingan dan menghidupkan sepak bola itu sendiri.

Suporter dapat dikategorikan menjadi dua bagian yaitu, suporter yang datang langsung ke stadion untuk menyaksikan pertandingan dan memberikan dukungan kepada klub yang didukung sedang bertanding, dan suporter layar kaca yang hanya bisa menyaksikan klub yang bertanding hanya dari layar televisi, handphone, dan sejenisnya. Penonton biasa dengan suporter memiliki perbedaan, penonton hanya menyaksikan pertandingan, sedangkan suporter memiliki kecintaan terhadap klub dan juga pemain.

Jenis suporter nomor dua atau layar kaca ini mendukung klub favoritnya melalui sosial media karena mungkin klub yang didukungnya adalah klub-klub di luar Indonesia. Banyak penggemar sepak bola di Indonesia mengidolakan klub yang berada di benua Eropa, seperti klub di Inggris (*Premier league*), Spanyol (*La liga*), dan Italia (*Serie A*) serta Jerman (*Bundesliga*).

Permainan dari tim di benua tersebut memiliki skema permainan luar biasa yang sangat layak untuk dinikmati serta dapat memanjakan mata, karena taktik permainan yang indah, dan kompetisi yang dimainkan merupakan ajang yang sangat bergengsi.

Selain memberikan dukungan kepada klub kebanggaan atau kepada para pemain, penggemar sepak bola juga berinteraksi kepada sesamanya. Bentuk hinaan atau pujian dilemparkan kepada penggemar sepak bola lainnya dengan menggunakan diksi atau pilihan kata dan jenis gaya bahasa yang bervariasi dari penggemar sepak bola layar kaca.

Diksi adalah pilihan kata yang diungkapkan seseorang atau kelompok untuk menyampaikan makna atau sebuah pesan. Diksi adalah penyampaian suatu

pemikiran gagasan dengan pilihan kata yang tepat untuk mengungkapkan beberapa kata dalam kalimat (Keraf 2009:4). Diksi dapat diartikan sebagai pilihan kata yang digunakan seseorang untuk menyampaikan sebuah pesan dengan kata yang tepat dan makna yang sesuai (KBBI, 2005:264).

Penggemar sepak bola menggunakan istilah kata plesetan atau julukan yang tidak banyak diketahui banyak orang selain dari penggemar sepak bola itu sendiri. Istilah kata yang digunakan bukan termasuk kata baku melainkan kata nonbaku, artinya tidak semua memiliki makna kotor atau kasar. Dari kata-kata tersebut yang digunakan menunjukkan identitas dari para penggemar sepak bola di sosial media twitter, termasuk akun *Extra time* Indonesia.

Dalam pemilihan kata khususnya pada saat menggunakan sosial media seseorang juga harus menggunakan diksi yang sesuai seperti yang dikatakan Susilo Mansurudin dalam *Mozaik Bahasa Indonesia* (2010), pemakaian atau pemilihan diksi yang benar, tepat serta cermat dapat membantu penulis dalam memberi nilai pada suatu kata. Untuk memikat daya tarik penggemar sepak bola akun twitter *Extra time* Indonesia memilih jenis diksi yang bervariasi.

Dari banyak sosial media, akun *Extra time* Indonesia sangat aktif di media sosial twitter. Twitter disebut jejaring sosial yang digunakan untuk berinteraksi dengan pemilik akun twitter lainnya. Twitter juga dapat memberikan fitur untuk mengekspresikan diri secara singkat kepada penggunanya dengan sebutan tweet. Pengguna akun twitter terdiri dari berbagai macam kalangan, salah satunya akun *Extra time* Indonesia yang membahas tentang sepak bola. Dalam memposting beberapa hal dengan ciri bahasan sepak bola, istilah kata yang dipakai mengandung jenis diksi yang bervariasi dan gaya bahasa.

Gaya bahasa merupakan salah satu cara pembicara mengungkapkan atau mengekspresikan sebuah cerita dengan tujuan untuk menarik perhatian dari para pendengar atau pembaca sebuah karya. Tarigan (2013:04), mengatakan gaya bahasa digunakan untuk meningkatkan ekspresi isi cerita suatu hal dengan memperkenalkan ciri bahasa penulis serta membandingkan dengan hal lain atau benda yang lebih umum.

Keraf (2008:113) mengatakan bahwa gaya bahasa yang baik dan benar harus memiliki tiga unsur, yaitu kejujuran, sporan santun, dan menarik. Dapat dikatakan bahwa gaya bahasa sangat berkaitan dengan pilihan kata atau diksi. Pilihan kata yang tepat menyangkut pada masalah makna kata dan kosakata yang digunakan oleh individu atau kelompok. Karakteristik pribadi seseorang dapat memungkinkan gaya bahasa yang dipakai bisa menarik perhatian bagi siapa saja. Semakin baik gaya bahasa yang digunakan semakin baik penilaian seseorang terhadapnya.

Penelitian ini menggunakan kajian sosiolinguistik yang berarti membahas kaitan hubungan antara masyarakat dan bahasa, khususnya variasi bahasa yang terdapat dalam bahasa yang digunakan dalam kehidupan serta berkaitan dengan

konteks sosial atau kemasyarakatan

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang analisis penggunaan diksi dan gaya bahasa penggemar sepak bola di Indonesia dalam akun twitter *Extra Time* Indonesia. Penelitian ini dilakukan melihat twit dari akun tersebut menggunakan bahasa istilah kata yang unik dan mungkin tidak diketahui oleh sebagian orang dalam bahasan sepak bola di media sosial twitter.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan data dan analisis data (seperti teks, gambar, dan audio), dengan tujuan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam (Bogdan dan Biklen 2007).

Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat-sifat serta hubungan dengan fenomena yang diteliti (Nazir 2003:54).

Data-data dalam penelitian ini berupa twit atau postingan dari akun *Extra Time* Indonesia tentang istilah kata atau humor dalam bahasan sepak bola yang mengandung jenis diksi dan gaya bahasa. Sumber data penelitian ini adalah akun twitter *Extra Time* Indonesia dengan ciri bahasan istilah kata dalam sepakbola yang mengandung jenis diksi dan gaya bahasa.

Teknik pengumpulan data sebagai teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Ridwan 2010:51). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik dokumentasi.

Teknik dokumentasi adalah salah satu cara untuk memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen dan gambar yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono 2018:476). Teknik dokumentasi yang akan dilakukan peneliti adalah dengan mengambil *screenshot* (tangkapan layar), dari twit atau postingan akun twitter *Extra time* Indonesia tentang istilah kata atau humor dalam bahasan sepak bola.

Selanjutnya, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat. Teknik catat merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam bentuk tulisan yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun 2005:93). Pada teknik pengumpulan data catat ini, pengamat atau peneliti menulis hasil dari informasi secara sistematis dan terstruktur tentang fenomena yang diamati.

Pengumpulan data pada penelitian ini berupa twit dari akun twitter *Extra time* Indonesia dengan istilah kata dalam bahasan sepak bola yang mengandung jenis diksi dan gaya bahasa. Kemudian data yang terkumpul dianalisis, tahapan dari

analisis data tersebut dalam bentuk identifikasi dan klasifikasi. Tujuannya untuk mengetahui jenis diksi dan mengklasifikasikan jenis gaya bahasa yang digunakan akun twitter *Extra Time* Indonesia.

Teknik analisis data digunakan sebagai suatu bentuk di mana peneliti menganalisis sebuah masalah dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih dalam dengan menggambarkan masalah yang dimaksud Sudaryanto (2015:7), data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis. Tahapan analisis data yang akan dilakukan adalah identifikasi dan klasifikasi.

Identifikasi data, kegiatan yang dilakukan adalah mengidentifikasi jenis diksi setiap twit dari akun *Extra Time* Indonesia. Menurut Poerwadarminto (1976:369) identifikasi merupakan cara menentukan penetapan identitas seseorang atau benda. Tahap identifikasi dilakukan terhadap twit dari akun twitter *Extra time* Indonesia dengan istilah kata atau humor dalam bahasan sepak bola.

Klasifikasi data adalah kegiatan mengelompokkan atau menggolongkan suatu hal yang memiliki kriteria berdasarkan jenis-jenisnya. Kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mengklasifikasi jenis diksi dan gaya bahasa dari twit akun *Extra Time* Indonesia tentang istilah kata atau humor dalam bahasan sepak bola.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisis Data Diksi

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis diksi yang digunakan pada setiap twit atau postingan akun twitter *Extra Time* Indonesia, tentang istilah kata atau humor dalam bahasan sepak bola di media sosial. Kemudian mendeskripsikan jenis gaya bahasa yang digunakan pada setiap twit atau postingan akun twitter *Extra Time* Indonesia tentang istilah kata atau humor dalam bahasan tentang sepak bola di media sosial.

Setiap twit dari akun twitter *Extra Time* Indonesia tentang istilah kata atau humor bahasan sepak, diksi yang digunakan pada saat kejadian yang sama akan di twit kembali dan seterusnya seperti itu. Peneliti akan menyajikan data mengenai twit tentang istilah kata dalam bahasan sepak bola yang mengandung jenis diksi. Analisis data tersebut adalah sebagai berikut.

Berdasarkan teori yang digunakan pada penelitian ini mengenai analisis penggunaan diksi dan gaya bahasa penggemar sepak bola dalam akun media sosial twitter *Extra Time* Indonesia, antara bahasa dan para penggunanya saling berkaitan dengan variasi- variasi keragaman bahasa, yaitu seperti yang dikatakan Chaer (2004:62) Sociolinguistik merupakan ilmu kebahasaan yang berhubungan langsung dengan penutur bahasa sebagai anggota masyarakat, serta dapat dikatakan mempelajari aspek-aspek kemasyarakatan bahasa yang berkaitan dengan faktor-faktor kemasyarakatan khususnya variasi-variasi yang

terdapat dalam bahasa.

Variasi bahasa adalah keragaman dari adanya kegiatan interaksi yang dilakukan antar kelompok masyarakat yang beragam, disebabkan oleh para penuturnya yang tidak homogen dan disebabkan perbedaan-perbedaan kaidah sosial menjadi salah satu faktor pemilihan bahasa yang digunakan akan berbeda.

2. Hasil Analisis Jenis Diksi

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dalam mengidentifikasi jenis diksi pada postingan twit akun twitter *Extra Time* Indonesia tentang istilah kata atau humor dalam bahasan sepak bola, ditemukan (57) lima puluh tujuh twit atau postingan yang mengandung jenis diksi. Jenis diksi yang ditemukan meliputi, 3 buah kata denotasi, 14 buah kata konotasi, 9 buah kata abstrak, 4 buah kata konkrit, 4 buah kata umum, 4 buah kata khusus, 4 buah kata populer, 5 buah jargon, dan 6 buah kata slang, serta 4 buah kata asing.

Setelah melakukan identifikasi jenis diksi pada postingan twit akun *Extra Time* Indonesia tentang istilah kata atau humor bahasan sepak bola, langkah selanjutnya adalah mengelompokkan hasil temuan diksi berdasarkan jenisnya dengan tabel klasifikasi jenis diksi.

3. Analisis Data Gaya Bahasa

Pada bagian ini akan mendeskripsikan jenis gaya bahasa yang digunakan pada twit atau postingan akun twitter *Extra Time* Indonesia tentang istilah kata atau humor yang diambil dalam bahasan tentang sepak. Setiap twit dari akun twitter *Extra Time* Indonesia tentang istilah kata atau humor bahasan sepak bola, gaya bahasa yang digunakan pada saat kejadian yang sama akan ditwit kembali dan seterusnya seperti itu.

Peneliti akan menyajikan data mengenai twit tentang istilah kata dalam bahasan sepak bola yang mengandung gaya bahasa.

4. Hasil Analisis Gaya Bahasa

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dalam mengidentifikasi gaya bahasa pada postingan twit akun twitter *Extra Time* Indonesia tentang istilah kata atau humor dalam bahasan sepak bola di media sosial, ditemukan tiga jenis gaya bahasa dari (22) dua puluh dua twit atau postingan. Jenis gaya bahasa yang ditemukan meliputi, 3 buah majas hiperbola, 3 buah majas litotes, 6 buah majas sarkasme, 8 buah majas sinisme, 2 buah majas antitesis.

Setelah melakukan tahap identifikasi jenis gaya bahasa pada postingan twit akun twitter *Extra Time* Indonesia tentang istilah kata atau humor dalam sepak bola, langkah selanjutnya mengklasifikasi gaya bahasa berdasarkan jenisnya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data yang telah dikumpulkan, untuk itu, dapat diketahui akun twitter *Extra Time* Indonesia menggunakan diksi dan gaya bahasa sebagai berikut.

1. Penggunaan Diksi

Kata “Makin kokoh di Puncak Klasemen” Diksi atau pilihan kata merupakan sebuah ungkapan atau gagasan yang dimiliki oleh seseorang dengan tujuan untuk berbicara dan diksi digunakan menyesuaikan dengan kondisi tertentu. Diksi terbagi menjadi beberapa jenis yaitu jenis diksi denotasi, konotasi, kata khusus, kata umum, kata abstrak, kata konkrit, kata asing, kata serapan, kata populer, jargon, dan kata ilmiah Keraf (1996).

Setelah melakukan analisis, ditemukan (57) lima puluh tujuh postingan twit akun *Extra Time Indonesia* istilah kata atau humor dalam bahasan sepakbola yang mengandung jenis diksi di antaranya, jenis diksi kata denotasi, kata konotasi, kata abstrak, kata konkret, kata umum, kata khusus, kata populer, jargon, kata slang, dan kata asing.

Hasil temuan diksi pada postingan akun twirret *Extra Time Indonesia* bervariasi yakni, 3 buah diksi denotatif, 14 buah diksi konotatif, 9 buah kata abstrak, 4 buah kata konkret, 4 buah kata umum, 4 buah kata khusus, 4 buah kata populer, 5 buah jargon, dan 6 buah kata slang, serta 4 buah kata asing.

a. Denotasi

Tiga jenis diksi kata denotasi yang ditemukan pada postingan akun *Extra Time Indonesia* di media sosial twitter pada tanggal 23 Januari, 28 Februari, dan 23 Maret 2023 tentang istilah kata bahasan sepak bola, merupakan kata dengan makna yang sebenarnya, tidak memerlukan kata tambahan dan merujuk langsung ke arti yang sebenarnya sesuai dengan faktanya.



Gambar 1 Diksi Denotasi

Analisis: Adalah kata yang memiliki arti berada di posisi paling atas. Makna kata nya jelas, mengarah ke arti yang sebenarnya.

b. Konotasi

Empat belas jenis diksi konotasi yang ditemukan pada postingan akun *Extra Time Indonesia* di media twitter pada tanggal 3, 6 November, 14, 28 Desember 2022, dan pada tanggal 5, 15, 27 Februari, 11 Maret, 2, 5, 9, 12, 13

April, tentang istilah kata atau humor dalam bahasan sepak bola merupakan kata dengan makna tambahan atau dengan arti kata yang bukan sebenarnya, kata konotasi yang digunakan adalah bentuk variasi dari keberagaman kosakata di Indonesia. Penggunaan diksi konotasi ini seolah-olah untuk menarik perhatian para pengikut akun tersebut atau penggemar sepak bola lain yang belum bergabung dengan akun *Extra Time Indonesia* di twitter.



Gambar 2 Diksi Konotasi

Analisis: Kata “**Bang galak**” di sini menunjukkan kepada sifat individu pemain, karena perlakuannya ketika sedang kalah kurang profesional. Makna katanya tidak langsung, kiasan atau divariasikan.

c. Kata abstrak

Sembilan jenis diksi kata abstrak yang ditemukan pada postingan akun *Extra Time Indonesia* di media sosial twitter pada tanggal 6, 13 November, 29 Desember 2022, dan pada tanggal 2, 12, 13 Januari, 26 Februari, serta 3 Maret 2023 tentang istilah kata humor dalam bahasan sepak bola. Merupakan kata yang maknanya tidak dapat memberikan penjelasan atau konsep suatu hal, dan kata abstrak yang ditemukan tidak dapat dilihat wujudnya oleh pancaindera manusia.



Gambar 3 Diksi Abstrak

Analisis: Kata “**kang tutor**” merupakan jenis diksi kata abstrak. Penggunaannya merujuk pada bukan sebuah penjelasan atau konsep, tidak dapat dilihat karena tidak berwujud dan tidak berbentuk. Istilah kata dalam bahasan sepak bola.

d. Kata konkrit

Empat jenis diksi kata konkrit yang ditemukan pada postingan akun

Extra Time Indonesia di media sosial twitter pada tanggal 3 November, 18 Desember 2022, dan pada tanggal 4 Februari, 4 Maret 2023 tentang istilah kata atau humor bahasan sepak bola, adalah kata yang benar nyata apa adanya dan akun tersebut memposting twit kata jenis abstrak karena pada tanggal yang disebutkan mereka menyaksikan hal yang nyata dan dapat dilihat.



Gambar 4 Diksi Kata Konkrit

Analisis: Kata **tadi siang** yang digunakan merupakan kata dengan jenis diksi konkret. Karena menunjukkan keterangan suasana yang dapat dilihat dan nyata.

e. Kata umum

Empat jenis diksi kata umum yang ditemukan pada postingan akun *Extra Time* Indonesia di media sosial twitter pada tanggal 2, 6, 12 Januari dan 1 April 2023, tentang istilah kata atau humor dalam bahasan sepak bola adalah kata-kata yang memiliki cakupan yang luas atau dikatakan kosakata nya tidak terbatas. Jenis diksi kata umum pada postingan akun *Extra Time* Indonesia dapat diketahui oleh semua lapisan masyarakat.



Gambar 5 Diksi Kata Umum

Analisis: Kata **nikmat** merupakan kata yang termasuk jenis diksi kata umum. Karena kata **nikmat** merujuk pada suatu jenis atau kategori yang meliputi banyak hal.

f. Kata khusus

Tiga jenis diksi kata khusus yang ditemukan pada postingan akun *Extra Time* Indonesia di media sosial twitter pada tanggal 31 Desember 2022,

15 April, 13 Mei 2023, tentang istilah kata humor dalam bahasan sepak bola adalah kata-kata yang kosakatanya terbatas atau sempit ruang lingkungannya (Soedjito, 1988). Jenis diksi kata khusus yang diposting oleh akun tersebut mungkin maknanya tidak diketahui semua orang.



Gambar 6 Diksi Kata Khusus

Analisis: Kata **nongol** merupakan kata khusus, karena cakupan kosakatanya tidak banyak dan ruang lingkungannya sempit. Kata umum dari nongol ini adalah, muncul, datang

g. Kata populer

Empat jenis kata populer yang ditemukan pada postingan akun *Extra Time Indonesia* di media sosial twitter pada tanggal 22 November 2022, 2, 6 Januari, dan 6 Maret 2023, tentang istilah kata humor dalam bahasan sepak bola adalah kata-kata populer yang biasa digunakan oleh semua orang saat berinteraksi, pilihan kata populer ini mencakup keseluruhan kata yang biasa diucapkan pada saat berbicara, tetapi jenis diksi populer yang ditemukan hanya empat pada postingan akun *Extra Time Indonesia*.



Gambar 7 Diksi Kata Populer

Kata **perangkap** adalah jenis diksi kata populer. Kata **perangkap** biasa digunakan dalam berkomunikasi dan diketahui banyak orang serta makna dari kata tersebut dipahami oleh semua orang.

h. Jargon

Lima jenis diksi jargon yang ditemukan pada postingan akun *Extra Time Indonesia* di media twitter pada tanggal 7 November, 18 Desember 2022, dan 22 Januari, 24 Februari, 6 Maret 2023, tentang istilah kata atau humor dalam bahasan sepak bola adalah jenis diksi yang hanya diketahui oleh

kelompok tertentu yang mereka bicarakan dengan tujuan orang lain tidak memahaminya. Kata jenis diksi jargon ini setiap kelompok pasti memilikinya, salah satunya penggemar sepak bola sebagai ciri identitas suatu kelompok.



Gambar 8 Diksi Jargon

Kata **King Emyu** merupakan istilah kata jenis jargon yang biasa digunakan oleh penggemar sepak bola. Kata tersebut termasuk jenis jargon karena digunakan oleh kelompok atau profesi tertentu, dan tidak dipahami oleh semua orang.

i. Kata slang

Enam jenis diksi kata slang yang ditemukan dalam postingan akun *Extra Time* Indonesia di media sosial twitter pada tanggal 3 November, 15, 16, 29 Desember 2022, dan 4 Maret 2023, tentang istilah kata atau humor bahasan sepak bola adalah jenis kata-kata yang digunakan dalam bahasa sehari-hari, tetapi jenis kata slang yang ditemukan pada postingan twit akun *Extra Time* berawal dari modifikasi kata asli menjadi kata yang bervariasi kemudian disusun secara khas dan dipakai dalam percakapan sehari-hari.



Gambar 9 Diksi Kata Slang

Kata **EZ** dimodifikasi dari kata "easy" yang artinya "mudah", digunakan sesuai kondisi tertentu. Termasuk jenis diksi kata slang karena bahasanya yang tidak resmi dan bersifat musiman

j. Kata asing

Empat diksi kata asing yang ditemukan pada postingan akun *Extra Time* Indonesia dalam media sosial twitter pada tanggal 6, 23, Januari, 23, 26 Februari 2023, tentang istilah kata atau humor bahasan sepak bola adalah kata-

kata yang berasal dari bahasa asing yang digunakan untuk memberikan variasi kekayaan pada bahasa yang digunakan.



Gambar 10 Diksi Kata Asing

Kata **Come On** merupakan kata ajakan “ayo”, dengan makna memberikan dukungan atau dorongan.

2. Klasifikasi Jenis Diksi

Setelah melakukan klasifikasi jenis diksi yang terdapat pada postingan twit akun *Extra Time* Indonesia tentang istilah kata dalam bahasan sepak bola, dapat diketahui bahwa akun *Extra Time* Indonesia menggunakan jenis diksi yang bervariasi agar terlihat lebih hidup suasana pembahasan istilah atau humor sepak bola tersebut, akun tersebut juga menggunakan pilihan kata yang dimodifikasi dari kata aslinya, sebab jika terlalu baku tidak dapat menarik para peenggemar sepak bola untuk berkecimpung ke dalam akun tersebut dan tidak mendapat kemistrinya antara akun *Extra Time* Indonesia dengan para penggemar lainnya. Jenis-jenis diksi yang digunakan pada saat membahas istilah kata bahasa dalam sepak bola atau humor dalam sepak bola di antaranya adalah kata denotatif, kata konotatif, kata abstrak, kata konkrit, kata umum, kata khusus, kata populer, kata slang, jargon, dan kata asing.

Hasil dari mengklasifikasi jenis diksi yang digunakan akun *Extra Time* Indonesia tentang istilah kata atau humor dalam bahasan sepak bola adalah tiga kata denotatif, empat belas kata konotatif, sembilan kata abstrak, empat kata konkrit, empat kata umum, empat kata khusus, empat kata populer, lima jargon, dan enam kata slang, serta empat kata asing.

3. Penggunaan Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah cara berbicara seseorang yang digunakan untuk berkomunikasi dan dapat menjadikan ciri khas bagi pembicara, serta dapat meningkatkan kesan dan menarik minat kepada pembaca atau pendengar.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap gaya bahasa yang digunakan akun twitter *Extra Time* Indonesia tentang istilah kata atau humor bahasan sepak bola. Ditemukan postingan twit yang mengandung jenis gaya bahasa, gaya bahasa yang terdapat dalam postingan akun twitter *Extra Time*

Indonesia meliputi, majas hiperbola, majas litotes, majas sarkasme, majas sinisme, dan majas antitesis,

Hasil temuan gaya bahasa yang terdapat pada postingan twit akun *Extra Time Indonesia* tentang istilah kata atau humor dalam bahasan sepak bola ditemukan empat jenis gaya bahasa yaitu, 3 buah majas hiperbola, 8 buah majas sinisme, 6 buah majas sarkasme, 2 buah majas antitesis, dan 3 buah majas litotes.

a. Majas hiperbola

Tiga jenis majas hiperbola ditemukan pada postingan akun *Extra Time Indonesia* dalam media sosial twitter pada tanggal 2, 21, Januari dan 27 Februari 2023 tentang istilah kata atau humor bahasan sepak bola adalah kalimat yang menjelaskan sesuatu secara berlebihan, mulai dari memuji permainan seorang pemain sampai memuji klub yang diprediksi akan memenangkan semua kompetisi sepak bola. Majas hiperbola pada postingan twit akun *Extra Time Indonesia* digunakan sebagai humor bahasan sepak bola yang seolah-olah benar dijadikan pujian atau bahan olok-olok penggemar sepak bola.



Gambar 11 Gaya Bahasa Majas Hiperbola

Analisis : Gaya bahasa yang terkandung dalam kalimat tersebut adalah majas hiperbola karena ungkapan maknanya berlebihan.

b. Majas litotes

Tiga jenis majas litotes yang ditemukan pada postingan akun *Extra Time Indonesia* di media sosial twitter tanggal 4, 6 Maret 2023 tentang istilah kata atau humor bahasan sepak bola adalah kalimat yang secara sadar menjelaskan sesuatu yang sifatnya merendahkan atau melemahkan, biasa digunakan untuk merendahkan seorang pemain, pelatih atau klub sepak bola, disebabkan tidak merubah atau memberikan kontribusi yang lebih baik untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.



Gambar 12 Gaya Bahasa Majas Litotes

Analisis: Makna dari kalimat tersebut adalah merendahkan sebuah klub kepada publik. Gaya bahasanya majas litotes karena terdapat unsur merendahkan atau mengecilkan

c. Majas Sarkasme

Enam jenis majas sarkasme yang ditemukan pada postingan akun *Extra Time Indonesia* di media sosial twitter pada tanggal 13 Januari, 15, 27 April, 21 dan 26 Mei 2023 tentang istilah kata humor dalam bahasan sepak bola adalah kata-kata tidak baku atau dapat dikatakan kata kasar yang digunakan untuk menghina pemain, pelatih, atau klub sepak bola dengan konteks humor penggemar sepak bola. Majas sarkasme yang digunakan adalah bentuk hinaan dan ejekan kasar.



Gambar 13 Gaya Bahasa Majas Sarkasme

Analisis: Makna dari kalimat tersebut adalah sindiran dengan kata-kata kasar dapat menyakiti perasaan manusia Gaya bahasa majas sarkasme.

d. Majas sinisme

Delapan jenis majas sinisme yang ditemukan pada postingan akun *Extra Time Indonesia* di media sosial twitter tanggal 7, 13 November, 4 Desember 2022, 7, 15 Januari, 13 dan 20 Mei 2023, tentang istilah kata atau humor bahasan sepak bola adalah kalimat yang maknanya berupa sindiran yang kata-katanya tidak terlalu kasar dan tidak menyakiti hati tetapi memandang rendah suatu hal.



Gambar 14 Gaya Bahasa Majas Sinisme

Analisis: Makna dari kalimat tersebut adalah humor dengan maksud menyindir, termasuk majas sinisme karena memandang rendah sebuah klub.

e. Majas antitesis

Dua jenis majas antitesis yang ditemukan pada postingan akun *Extra Time Indonesia* di media sosial twitter pada tanggal 18 dan 21 Mei 2023 tentang istilah kata atau humor dalam bahasan sepak bola adalah kata-kata yang bertentangan dengan makna sebenarnya. Majas antitesis digunakan sebagai variasi dari keberagaman bahasa di Indonesia, serta meningkat kesan kepada para pembaca.



Gambar 15 Gaya Bahasa Majas Antitesis

Analisis: Makna kalimat tersebut adalah istilah kata bahasan sepak bola, makna katanya bertentangan dengan arti sebenarnya termasuk majas antitesis.

4. Klasifikasi Gaya Bahasa

Setelah melakukan klasifikasi jenis gaya bahasa yang terdapat pada postingan twit akun *Extra Time Indonesia* tentang istilah kata dalam bahasan sepak bola, dapat diketahui bahwa akun *Extra Time Indonesia* menggunakan lima jenis gaya bahasa. Jenis-jenis gaya bahasa yang digunakan pada saat membahas istilah kata atau humor dalam bahasan sepak bola adalah majas hiperbola, majas litotes, majas sarkasme, majas sinisme, dan majas antitesis Hasil mengklasifikasi gaya bahasa yang digunakan akun twitter *Extra Time Indonesia* tentang istilah kata atau humor dalam bahasan sepak bola adalah tiga jenis majas hiperbola, tiga jenis majas litotes, enam jenis majas sarkasme, delapan jenis majas sinisme, dan dua jenis majas antitesis

PENUTUP

Berdasarkan hasil keseluruhan terhadap penelitian yang telah dilakukan tentang analisis diksi dan gaya bahasa yang digunakan akun twitter *Extra Time Indonesia* tentang istilah kata atau humor bahasan sepak bola, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, secara keseluruhan hasil temuan yang didapat dari melakukan analisis diksi, diksi yang ditemukan jenisnya bervariasi di antaranya adalah tigakata denotatif, empat belas kata konotatif, sembilan kata abstrak, empat kata konkrit, empat kata umum, empat kata khusus, empat kata populer, enam kata slang, lima jargon, empat kata asing. Pada saat melakukan penelitian peneliti tidak mendapatkan temuan diksi kata ilmiah dan kata serapan dalam postingan akun *Extra Time Indonesia* sebab istilah kata dalam bahasan sepak bola tidak memiliki kata ilmiah di dalamnya.

Kedua, pada saat melakukan penelitian ditemukan lima jenis gaya bahasa yang terdapat pada postingan twit akun *Extra Time Indonesia* tentang istilah kata atau humor dalam bahasan sepak bola. Jenis gaya bahasa yang ditemukan di antaranya adalah gaya bahasa hiperbola, gaya bahasa litotes, gaya bahasa sarkasme, gaya bahasa sinisme, dan gaya bahasa antitesis. Hasil temuan gaya bahasa adalah tiga majas hiperbola, tiga majas litotes, enam majas sarkasme, delapan majas sinisme, dan dua majas anti tesis. Gaya bahasa yang menonjol dalam istilah kata atau humor bahasan sepak bola adalah majas sarkasme dan majas sinisme sebab mengejek atau merendahkan klub lawan merupakan hal yang biasa dilakukan akun *Extra Time Indonesia*.

Kesimpulan dari penggunaan diksi dan gaya bahasa pada akun *Extra Time Indonesia* di media sosial twitter tentang istilah kata atau humor bahasan sepakbola adalah kata konotasi, dengan menggunakan istilah kata yang bukan makna sebenarnya dapat menarik perhatian khususnya yang bukan penggemar sepak bola, dan tujuannya untuk memberitahukan istilah kata tersebut kepada semuaorang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer dan Leonie Agustin. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rinaka Cipta.
- Agung, Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN Balai Pustaka, Jakarta.
- Agung, Poerwadarminta, W.J.S. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. BalaiPustaka. Jakarta.
- Anto Dajan, 1986, *Pengantar Metode Statistik II*, Penerbit LP3ES, Jakarta. Bogdan, RC dan Biklen, SK. 2007. *Penelitian Kualitatif untuk Pendidikan*:

Pengantar Teori dan Metode.

Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Fishman. J. A. 1972. *Pengantar Singkat Sociolinguistik*. Rowley, Massachusetts:

Penerbit Rumah Newbury.

Keraf, Gorys. 1996. *Tata Bahasa Indonesia*. Cetakan kesepuluh. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.

Keraf, Gorys. 2006. *Diksi dan Gaya Bahasa*. PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.

Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.

Kridalaksana, Harimukti. 1978. "Keutuhan Wacana" dalam *Bahasa dan Sastra*, Tahun IV, No. 1, Jakarta: Depdikbud.

Kridalaksana, Harimukti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kridalaksana, Harimukti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kusuma, Yuliandi. *Pintar Twitter*. Jakarta: Creative Project, 2009.

Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Muhajir.

2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta, Yudhistira.

Nurkencana.

Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Berbahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Soedjito. 1988. *Kosa Kata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia

Sudaryanto. 1985. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumarsono dan Partna, P. 2004. *Sociolinguistik*. Yogyakarta: Sabda.

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung : Angkasa. Tarigan,

Henry Guntur. 2013. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*.

Bandung:Angkasa.